

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Roti merupakan salah satu jenis makanan yang terbuat dari perpaduan tepung terigu, telur dan gula serta beberapa jenis yang melalui proses fermentasi. Banyaknya perusahaan yang memproduksi roti mengakibatkan persaingan dalam bidang ini sangat kompetitif. Berbagai inovasi dilakukan perusahaan dibidang roti demi memenuhi permintaan konsumen, yaitu adanya roti rasa original (tawar) dan roti dengan aneka rasa. Salah satunya yaitu Roti Pia.

Di Jawa Timur, khususnya Kabupaten Kediri terdapat 12 industri produk roti sejenis antara lain adalah UD. Ratu Tlatah Agung, UD. Sumber Bakery, UD. Cocola, UKM. Sanjaya, UKM. SA Bakery, UKM. Pia Tohirin Dua Putra, UKM. Universal Bakery, UKM. Pia Almair, UKM. Pia Kharisma, UKM. Pia Kering Naf'a, UKM. Bakpia Merpati dan UKM. Bakpia Klothok (Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur 2014). Hal itu perusahaan akan mengalami persaingan yang semakin ketat. Salah satu perusahaan roti yang mengalami persaingan yang ketat yaitu Roti Pia Latief.

Industri Rumah Tangga Pia Latief merupakan salah satu industri rumah tangga yang berkembang dan terkenal di kota Kediri yang memproduksi roti pia. Lokasi IRT Roti Pia Latief ini terletak di Jalan Sultan Agung Desa Kampung Dalem, Kediri. Jumlah tenaga kerja IRT Roti Pia Latief 20 orang yang terdiri dari 2 orang karyawan sebagai pembuat olahan, 2 orang karyawan sebagai pengoven, 12 karyawan sebagai pencetakan roti pia dan 4 karyawan lain sebagai pengemasan. Tenaga kerja pada IRT Roti Pia Latief berasal dari masyarakat sekitar industri. Adanya industri ini dapat membantu masyarakat sekitar lokasi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kota Kediri. IRT Roti Pia Latief mempunyai kapasitas produksi sebesar 18.000 biji per hari. Daerah pemasaran IRT Roti Pia Latief adalah Kabupaten Kediri, Kabupaten Jombang, Kecamatan Kandangan, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Mojokerto. Pemasaran Roti Pia Latief dilakukan dengan sistem pesanan dan pembelian langsung ke lokasi.

Hasil produksi roti pia Bulan April-September 2018 pada IRT Roti Pia Latief menunjukkan bahwa roti pia setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan produksi yang fluktuatif. Pada bulan Agustus 2018 merupakan produksi tertinggi hal ini dakerakan pada saat itu terjadi musim pernikahan, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Mei 2018 karena pada bulan tersebut adalah bulan puasa. IRT Pia Latief ini memiliki jumlah tenaga kerja sedikit yaitu 20 pekerja akan tetapi *output* yang dihasilkan meningkat yaitu 18.000 biji per hari. Hal ini perlu adanya dilakukan pengukuran produktifitas. Data Produksi di IRT Roti Pia Latief pada bulan April-September 2018 pada **Tabel 1.2.**

Tabel 1.2. Data Produksi di IRT Roti Pia Latief pada bulan April Sampai September 2018

No.	Bulan	Produksi Bakpia (biji)
1.	April	548.724
2.	Mei	350.424
3.	Juni	366.262
4.	Juli	656.484
5.	Agustus	674.676
6.	September	486.222

Sumber: IRT Roti Pia Latief

Produktivitas merupakan rasio antara *output* dan *input*. Produktivitas sangat penting karena produktivitas merupakan parameter baik atau buruknya perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendapatkan hasil yang optimal (Nasution 2015). Nilai *input* meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan peralatan. Sedangkan nilai *ouput* meliputi jumlah penjualan dan jumlah pendapatan.

Pengukuran produktivitas ada 2 macam yaitu produktivitas parsial dan produktivitas total. Pengukuran produktivitas parsial dilakukan untuk setiap *input* secara terpisah seperti tenaga kerja, bahan baku, energi dan lain sebagainya. Sedangkan pengukuran produktivitas total dilakukan untuk semua *input* (Hanafi 2003). IRT Roti Pia Latief belum pernah melakukan perhitungan produktivitas baik produktivitas total maupun produktivitas parsial, melainkan hanya evaluasi berdasarkan jumlah penjualan. Hal ini perlu dilakukan oleh IRT Roti Pia Latief karena untuk mengetahui bagaimana efektifitas dan efisiensi yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan produksi, untuk terus mempertahankan kinerja di IRT Roti Pia Latief.

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya menggunakan metode APC (*American Prodiuctivity Center*). Penelitian yang akan dilakukan di industri Roti IRT Roti Pia Latief Kediri ini menggunakan metode *American Prodiuctivity Center*. Metode APC merupakan metode pengukuran produktivitas yang berhubungan dengan produktivitas, profitabilitas dan perbaikan harga. Penelitian ini menggunakan metode APC karena untuk menghilangkan asumsi bahwa tingkat produktivitas suatu perusahaan tidak diukur melalui kenaikan profit perusahaan. Metode APC digunakan untuk menentukan produktivitas dan dampaknya terhadap profitabilitas. Namun, perhitungan ini tidak mengetahui secara spesifik atau masing-masing *input*, apakah mengalami kenaikan atau penurunan produktivitas.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Berapa indeks produktivitas produksi roti pia pada IRT Roti Pia Latief dengan menggunakan metode APC.
2. Berapa profitabilitas produksi roti pia pada IRT Roti Pia Latief.
3. Bagaimana rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas roti pia pada IRT Roti Pia Latief.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan untuk melakukan pengukuran produktivitas adalah data produksi, data penjualan dan tenaga kerja dari industri roti pia pada IRT Roti Pia Latief.
2. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan produktivitas yaitu data keuangan produk roti pia periode Januari 2016-September 2018.
3. Data *input* yang digunakan yaitu bahan baku, tenaga kerja energi dan perawatan dan depresiasi mesin kerja.
4. Data output yang digunakan yaitu jumlah produksi roti pia pada IRT Roti Pia Latief yang dihasilkan dan harga roti pia.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengukur indeks produktivitas pada produksi roti pia.
2. Mengidentifikasi penyebab perubahan produktivitas pada produksi roti pia.
3. Memberikan usulan perbaikan yang menunjang produktivitas pada produksi roti pia.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Memberikan usulan perbaikan produktivitas roti pada IRT Roti Pia Latief.
2. Membantu perusahaan dalam menghitung indeks produktivitas dalam beberapa periode.
3. Mampu menerapkan teori dan konsep mengenai pengukuran produktivitas terhadap perusahaan.
4. Memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pengukuran indeks produktivitas dengan menggunakan metode APC.